



Tata Perayaan

TAHBISAN DIAKON

KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA

TATA PERAYAAN **Tahbisan Diakon**



KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA

Tata Perayaan Tahbisan Diakon
© 2015 Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

Cetakan ke-	6	5	4	3	2	1
Tahun	23	16	14	13	12	08

Nihil Obstat:

RD Antonius Puri Anggoro

Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya
Surabaya, 25 Maret 2023

Imprimatur:

RD Yosef Eka Budi Susila

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya
Surabaya, 25 Maret 2023

Ilustrasi Sampul: Fransiscus Apris Dwiharta

SUMBER:

1. Buku Bacaan Misa III. Obor: 2018
2. Buku Doa Syukur Agung untuk Konselebrasi. Obor: 2022
3. Buku Mazmur Tanggapan dan Alleluya. Nusa Indah: 2021
4. Tata Perayaan Ekaristi Buku Imam 2020. Obor: 2021
5. Tata Perayaan Tahbisan. Obor: 2022

SINGKATAN:

A-1	: Imam Asisten 1
A-2	: Imam Asisten 2
D	: Diakon
DB	: Diakon Baru
Hlm.	: Halaman
K-1	: Konselebran 1
K-2	: Konselebran 2
K-3	: Konselebran 3
K-4	: Konselebran 4
L	: Lektor
Lih.	: Lihat
S-I	: Semua Imam: Selebran Utama dan para Konselebran
U	: Umat
Usk.	: Uskup

PENGANTAR

I. PENTINGNYA TAHBISAN

1. Para Diakon ditahbiskan dengan penumpangan tangan. Hal ini diteruskan dari para Rasul, sehingga melalui kasih karunia sakramental, para Diakon itu dapat secara efektif menjalankan pelayanan mereka. Karena itu sejak awal zaman para Rasul, Gereja Katolik telah menjunjung tinggi Tahbisan Suci Diakon.
2. “Tugas Diakon, sejauh atasan yang berwenang menentukan baginya, adalah untuk melaksanakan perayaan Pembaptisan, menjaga dan menerimakan Ekaristi, untuk atas nama Gereja menjadi saksi Perkawinan serta memberkati pasangan nikah, untuk mengantar *Viaticum* kepada orang yang menghadapi ajalnya, untuk membawakan bacaan Kitab Suci bagi umat, untuk mengajar dan menasihati orang, untuk memimpin perayaan dan doa bagi umat, untuk melayani Sakramentali, dan untuk memimpin ibadat perkabungan serta pemakaman. Dan, seraya menjalankan karya amal serta tugas administrasi, baiklah para Diakon memerhatikan nasihat yang berasal dari Santo Polikarpus: “Berbelaskasihilah, bergiatlah, dan berjalanlah dalam kebenaran Tuhan: Dialah yang menjadi pelayan semua orang.”
3. Kecuali mereka yang oleh kaul telah menjadi anggota sebuah lembaga hidup bakti, mereka yang hendak ditahbiskan menjadi Diakon, harus terlebih dahulu diterima oleh Uskup sebagai calon tahbisan.
4. Melalui Tahbisan Diakon, orang menjadi rohaniwan dan diinkardinasi dalam salah satu keuskupan atau *prelatur* personal.
5. Dengan penerimaan selibat secara bebas di hadapan Gereja, para calon Diakon dengan cara baru dibaktikan kepada Kristus. Juga mereka yang sudah mengucapkan kaul kekal kemurnian di sebuah lembaga hidup bakti, wajib untuk menyatakan di hadapan umum komitmen mereka untuk hidup selibat.
6. Gereja memuji Allah dan berdoa kepada Kristus, dan melalui Dia kepada Bapa, untuk keselamatan seluruh dunia. Tugas itu dalam perayaan penahbisan dipercayakan pula kepada para Diakon, dalam arti bahwa mereka selanjutnya akan menjalankan Ibadat Harian demi kepentingan seluruh umat Allah, bahkan kepentingan segenap umat manusia.

II. TUGAS DAN PELAYANAN

7. Menjadi kewajiban umat di seluruh keuskupan untuk mendukung para calon Diakon dengan mendoakan mereka. Kewajiban ini hendaknya dipenuhi, terutama melalui Doa Umat dalam Misa dan melalui Doa Permohonan dalam Ibadat Sore.

Karena para Diakon “ditahbiskan untuk mendampingi Uskup dalam karyanya”, maka para rohaniwan dan umat beriman lainnya harus diundang ketika mereka ditahbiskan, sehingga orang sebanyak mungkin mengambil bagian dalam perayaan itu.

Secara khusus, semua Diakon setempat hendaknya diundang ke perayaan Tahbisan itu.

8. Pelayan Tahbisan Suci itu adalah seorang Uskup. Dalam perayaan Tahbisan, orang yang oleh Uskup telah ditugaskan untuk membina para calon ini, meminta Uskup atas nama Gereja, untuk melaksanakan Tahbisan itu; ia pun memberi jawaban atas pertanyaan Uskup tentang kelayakan para calon.

Dalam perayaan Tahbisan, setelah ditahbiskan, beberapa Diakon membantu mereka untuk mengenakan busana Diakon. Jika tidak ada Diakon yang hadir, pelayan-pelayan lain dapat melaksanakan tugas ini. Diakon-diakon yang hadir, atau setidaknya beberapa dari mereka, menyambut saudara-saudara mereka yang baru ditahbiskan dengan ciuman persaudaraan sebagai tanda penerimaan ke dalam diakonat.

III. PERAYAAN TAHBISAN

9. Sudah sepatutnya umat setempat, yang akan dilayani oleh masing-masing calon yang akan ditahbiskan Diakon, dipersiapkan untuk perayaan tahbisan itu.

Hendaknya para calon sendiri menyiapkan diri untuk Tahbisan dalam keheningan dan doa, dengan membuat retreat setidaknya selama lima hari.

10. Perayaan Tahbisan hendaknya berlangsung dalam gereja Katedral, atau dalam gereja dari komunitas yang salah satu atau beberapa di antara para calon itu adalah anggotanya, ataupun di salah satu gereja lain yang pantas untuk perayaan itu. Jika semua calon yang hendak ditahbiskan Diakon adalah anggota dari suatu komunitas hidup bakti, maka Tahbisan dapat dilangsungkan dalam gereja komunitas tempat mereka akan bertugas.

11. Sedapatnya, Tahbisan itu dilangsungkan dengan dihadiri oleh umat sebanyak mungkin pada hari Minggu atau suatu hari Pesta, kecuali bila karena alasan pastoral, hendak dipilih suatu hari lain. Namun, Tahbisan tidak boleh dilangsungkan selama Trihari Suci Paskah, pada Rabu Abu, selama Pekan Suci, dan pada Peringatan Arwah Semua Orang Beriman.
12. Tahbisan itu berlangsung dalam Misa pada Ritus Stasional, yaitu antara Liturgi Sabda dan Liturgi Ekaristi.
Dapat menggunakan rumus Misa “Untuk Tahbisan Suci”, kecuali pada hari-hari Raya, pada hari-hari Minggu Adven, Prapaskah dan Paskah, serta pada hari-hari dalam Oktaf Paskah. Pada hari-hari itu dipakai rumus Misa dari hari yang bersangkutan, lengkap dengan bacaan-bacaannya.
Pada hari-hari lain tidak digunakan rumus Misa dari hari yang bersangkutan, namun boleh dipakai salah satu bacaan dalam leksionarium yang ditetapkan untuk hari itu.
Bila dirayakan pada hari Minggu selain hari-hari yang disebutkan di atas, Bacaan II pada hari Minggu tersebut dapat diganti dengan pilihan bacaan Liturgi Tahbisan yang ada dalam buku Bacaan Misa III, Obor: 2018, hlm. 537 dst.
Sesuai tradisi liturgi, Perjanjian Lama tidak dibacakan selama Masa Paskah, bila tahbisan dilaksanakan di masa Paskah, maka Bacaan Pertama dari Perjanjian Baru: Kisah Para Rasul atau Kitab Wahyu dan Injil Yohanes.
Bila hanya satu orang Diakon yang ditahbiskan, maka doa-doa diucapkan dalam bentuk tunggal.
Doa Umat ditiadakan, karena diganti dengan Doa Litani.
13. Sesudah pembacaan Injil, Gereja setempat meminta Uskup untuk menahbiskan para calon. Imam yang ditugaskan untuk tugas ini menjawab pertanyaan Uskup dengan memberitahukan kepada Uskup di hadapan semua bahwa tidak ada keraguan mengenai para calon. Di hadapan Uskup dan semua, para calon mengungkapkan tekad mereka untuk melaksanakan tugas mereka sesuai kehendak Kristus dan Gereja, dalam ketaatan kepada Uskup. Dalam Litani, semua yang hadir memohon rahmat Tuhan bagi para calon ini.
14. Melalui Penumpangan Tangan oleh Uskup serta Doa Tahbisan, karunia Roh Kudus untuk jabatan Diakon dianugerahkan kepada para calon. Kata-

kata berikut ini termasuk inti perayaan Tahbisan dan karena itu diperlukan mutlak untuk sahnya Tahbisan itu: **“Tuhan, kami mohon: utuslah Roh Kudus ke atas mereka ini, agar dikuatkan oleh ketujuh karunia rahmat-Mu, mereka setia mengemban tugas pelayanan”**.

15. Segera sesudah Doa Tahbisan, kepada para Diakon yang baru ditahbiskan itu, dipakaikan busana Diakon berupa stola diakonat dan dalmatik; melalui busana ini, jabatan mereka dalam segala pelayanan liturgi menjadi nyata.

Penyerahan *Evangelarium* menandakan tugas Diakon untukewartakan Injil dalam perayaan-perayaan Liturgi dan untukewartakan iman Gereja dalam perkataan dan karya.

Dengan ciuman persaudaraan, Uskup bagaikan memeteraikan penerimaan mereka ini sebagai pembantu dalam karya pelayanannya. Dan, para Diakon yang hadir pun, dengan ciuman persaudaraan, menyambut mereka yang baru ditahbiskan itu untuk turut serta dalam pelayanan sesuai tingkatannya.

16. Dalam Liturgi Ekaristi, para Diakon yang baru ditahbiskan melaksanakan tugas pelayanan mereka untuk pertama kalinya, yakni pada saat membantu Uskup menyiapkan altar, dengan membagikan Komuni kepada umat, dan secara khusus dengan mempersilakan orang minum dari piala seraya membantu mereka dengan memberi petunjuk seperlunya.

IV. HAL-HAL YANG PERLU DISIAPKAN

17. Selain yang selalu dibutuhkan untuk perayaan Misa, harus disiapkan:
 - a) Buku Tahbisan
 - b) Stola dan Dalmatik untuk setiap calon yang ditahbiskan
18. Tahbisan biasanya dilangsungkan di katedra; tetapi jika perlu, demi menunjang partisipasi umat, dapat disiapkan kursi untuk Uskup di depan altar atau di tempat lain, yang lebih mencolok. Kursi-kursi bagi mereka yang ditahbiskan hendaknya ditempatkan sedemikian rupa, sehingga umat mempunyai pandangan yang jelas atas pelaksanaan ritus-ritus Liturgi.
19. Uskup dan para Imam konselebran mengenakan busana suci seperti yang dipakai untuk perayaan Misa.

Mereka yang akan ditahbiskan memakai amik, alba, dan singel.

Warna busana suci sesuai warna liturgi yang ditentukan untuk Misa yang dirayakan, tetapi busana putih atau busana pesta, atau busana yang lebih istimewa boleh digunakan.

20. Urutan perarakan sebagai berikut:
- a) Seremoniarius;
 - b) Pelayan pendupaan;
 - c) Pelayan pembawa salib diapit Pelayan lilin;
 - d) Pelayan altar lain;
 - e) Lektor;
 - f) Para Imam;
 - g) Calon Diakon;
 - h) Diakon pembawa *Evangelarium*;
 - i) Diakon-Diakon lain;
 - j) Konselebran;
 - k) Selebran Utama;
 - l) Seremoniarius;
 - m) Diakon Asisten;
 - n) Pelayan *vimpa*;
 - o) Pelayan buku Tahbisan dan mikrofon.
21. Setelah semua persiapan diatur dengan baik, tepatnya di awal sebelum perayaan Ekaristi dimulai, komentator dapat menyampaikan “Selamat datang” dan memberi beberapa informasi yang perlu diperhatikan selama Perayaan Ekaristi berlangsung.

A. RITUS PEMBUKA

1. PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

*Perarakan masuk diiringi nyanyian yang sesuai dengan **Antifon Pembuka**.*

Antifon Pembuka

(Yoh.12:26)

Barang siapa melayani Aku, ia harus mengikuti Aku, sabda Tuhan; dan di mana Aku berada, di situ pun pelayan-ku akan berada. (M.P. alleluya).

Setibanya di depan altar, setelah memberi hormat, semua pergi ke tempat yang telah ditentukan.

2. TANDA SALIB

5 6 ... 5 6 7 6 ` 5 6 6 5 5 ||
Usk.: Da-lam nama Ba-pa dan Pu-tra dan Roh Ku- dus.

5 5 6 ||
U: A- min.

3. SALAM

5 6 6 5 5 ||
Usk.: Da-mai ba- gi- mu.

5 6 5 5 6 6 ||
U: Dan ber-sa- ma roh- mu.

4. PENGANTAR

*Uskup atau Diakon, atau seorang pelayan lain dapat **mengarahkan** umat beriman kepada Misa hari yang bersangkutan dengan kata-kata yang singkat.*

5. TOBAT

Usk.: Saudara-Saudari,
marilah mengakui dosa-dosa kita, supaya kita layak
merayakan misteri suci ini.

Usk.+U: Saya mengaku

Usk.: Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita,
mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang
kekal.

U: Amin.

6. Kyrie/Tuhan Kasihanilah - (PS no. 342)

do = es m. 5

1 345 5 6 54 5 16 54 56 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 :||
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

3 3 2 1 7 1 13 4 5 6 54 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 :||
 Christe, e- le- i- son.

1 7 1 7 6 7 1 5 15 6 34 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 ||
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

1 7 1 7 6 7 1 5' 1 7 1 7 6 7 1 5 1 5 6 3 4 5' 5 3 21 4 3 2 2 1 ||
 Ky-ri- e, e- le- i- son.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

7. Glória/Madah Kemuliaan – (PS no. 343)

do = es m. 5

5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||
I: Gló-ri- a in ex-cél-sis De-o.

5 5 3 2 1 2 3 2 1' 1 2 3 5 6 5 ||
U: Et in ter-ra pax ho-mí-ni-bus bonæ vo-lun-ta-tis.

1 7 6 5 6 5 || 1 7 6 5 6 7 6 5 ||
K: Lau-dá - mus te. **U:** Be-ne-dí-ci-mus te.

5 5 3 2 1 2 3 1 || 1 2 3 5 6 5 ||
K: A - do - rá - mus-te. **U:** Glo-ri - fi - cá -mus te.

5 6 7 1 7 6 7 6 5' 5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||
K: Grá-ti-as á-gi-mus-ti bi pro-pter ma-gnam gló-ri-am tu-am.

5 5 3 2 1 2 3 2 1' 1 2 3 5 6 5 6 7 1 7 6 5 5 ||
U: Dó-mi-ne De-us, Rex cæ-lé-stis. De us Pa-ter o-mni po-tens.

5 5 3 2 1 2 3 5 6 5' 6 7 1 7 6 5 ||
K: Dó-mi-ne Fi-li- u- ni-gé-ni- te, Ie- su Chri-ste.

1 7 6 7 6 5 6 7 6 5' (5) 5 3 2 1 2 3 2 1 ||
U: Dó-mi-ne De- us, A-gnus De-i, Fi- li- us Pa- tris.

1 2 3 5 6 5 6 7 1 7 6 5' 5 5 3 2 1 2 3 2 1 ||
K: Qui tol-lis pec-cá-ta mun - di, mi-se - ré - re no-bis.

$\overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5}$
U: Qui tol-lis pec-cá-ta mun-di, su-scí-pe de-pre-ca-ti - ó -nem
 $\overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
 no- stram.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
K: Qui se-des ad déx te-ram Pa-tris, mi-se-ré-re no-bis.

$\overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
U: Quó-ni-am tu so-lus san-ctus.

$\overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
K: Tu so-lus Dó-mi-nus.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
U: Tu so-lus Al-tis-si-mus, Ie-su Chri-ste.

$\overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
K: Cum San-cto Spi-ri-tu in gló-ri-a De-i Pa-tris.

$\overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \parallel$
U: A-men.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

8. DOA KOLEKTA

$\overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \parallel$
Usk.: Ma-ri-lah ki-ta ber-do-a. (*hening*)

Allah, Engkau telah mengajar
 pelayan-pelayan Gereja-Mu
 bukan untuk dilayani,
 melainkan untuk melayani saudara-saudari.
 Kami mohon,
 berikanlah kepada hamba-hamba-Mu,
 yang hari ini Engkau pilih
 untuk menerima jabatan Diakon,
 kecakapan dalam bertindak,
 keramahan dalam melayani,

dan ketekunan dalam berdoa.
Dengan pengantaraan Tuhan kami,
Yesus Kristus, Putra-Mu
yang Hidup dan Berkuasa,
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,
Allah sepanjang segala masa.

5 5 6 ||

U: A- min.

B. LITURGI SABDA

9. BACAAN PERTAMA

Umat duduk

Suruhlah suku Lewi mendekat dan menghadap Imam Harun.

L: Bacaan dari Kitab Bilangan:

(Bil. 3: 5-9)

Sekali peristiwa Tuhan berfirman kepada Musa,
“Suruhlah suku Lewi mendekat dan menghadap Imam Harun,
supaya mereka melayani dia.

Mereka harus mengerjakan tugas-tugas bagi segenap umat Israel di
depan Kemah Pertemuan,
dan dengan demikian melakukan pekerjaan jabatannya
pada Kemah Suci.

Mereka harus memelihara segala perabotan Kemah Pertemuan,
dan mengerjakan tugas-tugas dari orang Israel,
dan dengan demikian melakukan pekerjaan jabatannya
pada Kemah Suci.

Orang Lewi harus kauserahkan kepada Harun dan anak-anaknya;
dari antara orang Israel
haruslah orang-orang itu diserahkan kepadanya
dengan sepenuhnya.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

10. MAZMUR TANGGAPAN

Refren 127

Do = F; 2/4

(Mzm. 84: 3-4. 5.11; R:5a)

5 5 4 | 3 2 1 | 1 2 3 4 | 5 3 | 3 1 2 3 |

Ber-ba-ha-gi-a-lah o-rang yang di-am di ru-mah-

4 3 2 | 1 . | 1 ||

Mu, ya Tu- han.

Mazmur oleh pemazmur

3 1 2 3 4 3 `

1. Ji- waku me- ra- na

5 4 3 2 1... 7 6 5 |
Ka-re- na me-rindukan pelataran ru- **mah** Tu-han;

5 6 1... 2 3 4 5 5 `

Ji- wa- ku dan ragaku **ber-** so- rak- so- rai
1... 2 3 4 3 2 1 ||
Kepa-**da** Al-lah yang hi- dup.

3... 1 2 3 4 3 `

2. Bahkan burung pipit **men-** da- pat tem- pat

5 4 3 2 1 7 6 5 |
dan bu- rung la- yang- layang mendapat sebu- **ah** sa- rang,

5 6 1 2 3 4 5 5 `

tempat mereka menaruh a- nak- a- nak- nya,
1... 1 `

pada mezbah- mezbah- Mu,
1... 2 3 4 3 2 1 ||
ya Tuhan semesta alam, ya Ra- **ja-** ku dan Al- lah- ku!

3... 1 2 3 4 3 `

3. Berbahagialah orang yang di- **am** di ru- mah- Mu,

5 4 3 2 1... 7 6 5 |
yang me- mu- ji- muji Engkau tan- **pa** hen- ti.

5 6 1... 1
Sebab lebih baik satu hari di pelataran- Mu

1... 2 3 4 5 5 `

1... 1
lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku

1 ...

2 3

4 3

2 1

||

daripada diam di kemah-ke- mah o- rang Fa- sik.

11. BACAAN KEDUA

Mereka memilih tujuh orang, yang penuh Roh Kudus.

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:

(Kis. 6: 1-7a)

Pada jemaat di Yerusalem,
ketika jumlah murid Yesus Kristus makin bertambah,
timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi
yang berbahasa Yunani
terhadap orang-orang Ibrani,
karena dalam pelayanan sehari-hari pembagian kepada janda-janda
mereka diabaikan.
Berhubung dengan itu
kedua belas rasul memanggil semua murid berkumpul dan berkata,
“Kami tidak merasa puas,
karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja.
Karena itu, Saudara-saudara,
pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik,
yang penuh Roh Kudus dan hikmat,
supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu,
sehingga kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa
dan pelayanan Firman.”

Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat.
Lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman
dan Roh Kudus,
dan Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus,
seorang penganut agama Yahudi dari Antiokhia.
Mereka itu dihadapkan kepada para rasul;
lalu para rasul pun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka.

Firman Allah makin tersebar,
dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

12. BAIT PENGANTAR INJIL

Alleluya 956 Do = F; 2/4

Umat berdiri
(Yoh. 10:14)

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 3 5 4 3 | 2 . |

Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

5 5 5 | 5 6 5 4 | 3 . | 2 3 4 2 | 1 . ||

Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat oleh solis:

3 ... 2 1 2 |

Akulah gembala yang baik, sab- da Tu- han;

4 ... 4 `

Aku mengenal domba-domba-Ku,

4 ... 3 4 5 ||

dan domba-domba-Ku mengenal A- ku.

→ **Alleluya.**

Sementara itu, Uskup mengisi pedupaan. Sesudah itu, Diakon yang akan mewartakan Injil, membungkuk khidmat di hadapan Uskup, memohon berkat dengan suara lembut berkata:

D: Bapa Uskup, mohon berkat.

Uskup dengan suara lembut berkata:

Usk.: Semoga Tuhan menyucikan hati dan mulut Saudara, supaya Saudara pantas dan sanggup mewartakan Injil-Nya: dalam nama Bapa dan Putra ✠ dan Roh Kudus.

Diakon menandai dirinya dengan tanda salib dan menjawab:

D: Amin.

Sesudah itu, Diakon menuju ke mimbar, diiringi pelayan pedupaan dan pelayan lilin.

13. INJIL

(Mat. 20: 25-28)

Barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu.

5 6 6 5 6 6 5 5 ||

D/I: Tu- han ber- sa- ma- mu.

5 6 5 5 6 6 ||

U: Dan ber-sa- ma roh- mu.

6 4 6 5 5 6 ` 6... 6 5 5 ||

D/I: Ini- lah In- jil Su- ci me-nurut Ma- ti- us:

Dan sementara itu, D/I menandai buku dan dirinya pada dahi, mulut, dan dada dengan tanda salib; umat pun menandai diri dengan cara yang sama.

6... 6 5 5 ||

U: Dimuliakan- lah Tu- han.

D/I mendupai Evangeliarium 3 kali 2 ayunan danewartakan Injil.

D/I: Pada suatu hari

Yesus memanggil murid-murid-Nya lalu berkata,
"Kamu tahu, bahwa pemerintah bangsa-bangsa
memerintah rakyatnya dengan tangan besi
dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya
dengan keras atas mereka.

Janganlah demikian di antara kamu!

Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu,
hendaklah ia menjadi pelayanmu,
dan barangsiapa ingin terkemuka di antara kamu,
hendaklah ia menjadi hambamu.

Sama seperti Anak Manusia:

Ia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani
dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan
bagi banyak orang."

6... 6 7 6 ||

Demikianlah Sabda Tu- han.

6 6 7 6 5 5 6 6 6 ||

U: Ter-pu- ji- lah Kris- tus.

Sesudah aklamasi D/I membawa Evangeliarium kepada Uskup. Setelah Uskup mencium Evangeliarium, D/I dengan khidmat meletakkan kembali Evangeliarium di atas altar bagian tengah untuk digunakan nanti dalam Liturgi Tahbisan.

Umat duduk

C. LITURGI TAHBISAN

*Tahbisan dimulai sesudah pembacaan Injil. Uskup mengenakan mitra dan duduk di kursi yang disediakan untuk tahbisan, lalu para calon **dihadirkan**.*

14. MENGHADIRKAN PARA CALON

D: Saudara-Saudara yang akan ditahbiskan menjadi Diakon hendaknya tampil ke depan.

Kemudian, Diakon memanggil nama mereka satu per satu, dan ketika disebut namanya, masing-masing menjawab:

Calon: Saya hadir.

Setiap calon maju menghadap Uskup dan memberi hormat dengan membungkuk khidmat dan kemudian berdiri di depan Uskup.

15. PEMILIHAN CALON DIAKON

Setelah semua calon berdiri di hadapan Uskup, Imam yang ditugaskan oleh Uskup berkata:

A-1: Bapa Uskup yang mulia, Bunda Gereja yang Suci meminta Bapa Uskup untuk menahbiskan Saudara-Saudara ini menjadi Diakon.

Usk.: Apakah menurut Pastor, mereka pantas?

A-1: Setelah penyelidikan di kalangan umat dan berdasarkan rekomendasi orang-orang yang terlibat dalam pembinaan mereka, saya bersaksi bahwa mereka telah dianggap pantas.

Usk.: Dengan bantuan Tuhan Allah dan Penyelamat kita Yesus Kristus, kami memilih para calon ini untuk ditahbiskan menjadi Diakon.

U: Syukur kepada Allah.

16. HOMILI

*Calon Diakon kembali ke tempat duduk. Uskup menyampaikan **Homili**.*

17. JANJI PARA TERPILIH

Setelah Homili, para calon berdiri dan menghadap Uskup.

Uskup mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut kepada mereka:

Usk.: Putra-putraku yang terkasih, sebelum kamu ditahbiskan menjadi Diakon, di hadapan umat, kamu harus menyatakan tekad kamu untuk menerima tugas ini.

Apakah kamu bersedia memberikan diri kamu ditahbiskan bagi pelayanan Gereja melalui penumpangan tanganku dan atas karunia Roh Kudus?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu mengemban tugas diakonat sebagai pembantu para Imam dan dengan rendah hati melaksanakan karya amal demi kesejahteraan umat Kristiani?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu berpegang pada misteri iman dengan hati nurani yang suci, seperti yang dikatakan oleh para Rasul, dan untukewartakan iman dengan perkataan dan perbuatan seturut Injil dan Tradisi Gereja?

Calon: Saya bersedia.

(Pertanyaan berikut diajukan juga kepada calon yang berprofesi religius.)

Usk.: Saudara-Saudara yang siap untuk menyandang status selibat: bersediakah kamu menjaga komitmen ini selamanya sebagai tanda pengabdian hidupmu kepada Kristus Tuhan, demi Kerajaan Surga, dalam pelayanan kepada Allah dan kepada orang lain?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu menjaga dan meningkatkan semangat doa sesuai status hidupmu, dan, sesuai semangat dan keadaan hidupmu, untuk dengan setia melaksanakan Ibadat Harian, dengan dan untuk umat Allah, bahkan untuk seluruh dunia?

Calon: Saya bersedia.

Usk.: Bersediakah kamu mengatur cara hidupmu sehingga selalu sesuai teladan Kristus, yang Tubuh dan Darah-Nya yang akan kamu siapkan di altar?

Calon: Dengan bantuan Allah, saya bersedia.

Kemudian, para calon satu per satu menghadap Uskup dan berlutut di hadapannya. Mereka meletakkan tangannya ke dalam tangan Uskup.

Jika Uskup adalah Ordinarius bagi calon Diakon itu maka ia bertanya:

Usk.: Berjanjilah engkau untuk hormat dan taat kepadaku dan kepada para penggantikmu?

Calon: Saya berjanji.

Jika Uskup penahbis bukanlah Ordinarius bagi calon itu, ia bertanya:

Usk.: Berjanjilah engkau untuk hormat dan taat kepada Uskupmu?

Calon: Saya berjanji.

Jika calon itu adalah seorang biarawan, Uskup bertanya:

Usk.: Berjanjilah engkau untuk hormat dan taat kepada Uskup Diosesan dan kepada Pemimpin Tarekatmu?

Calon: Saya berjanji.

Usk.: Semoga Allah yang telah memulai karya baik ini dalam dirimu, berkenan menyelesaikannya juga.

18. LITANI PERMOHONAN

Kemudian, semua yang hadir berdiri. Uskup menanggalkan mitra, lalu berdiri dan dengan tangan terkatup, menghadap umat, dan mengajak mereka untuk berdoa :

Usk.: Saudara-Saudari terkasih,
marilah kita berdoa kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, supaya menganugerahkan karunia surgawi-Nya dengan berlimpah kepada mereka yang telah dipilih-Nya untuk jabatan Diakon.

Para calon meniarap, lalu dinyanyikan Litani dengan melibatkan semua yang hadir. Pada hari-hari Minggu dan selama Masa Paskah, semua yang lain tetap berdiri, tetapi pada hari-hari lain mereka berlutut; dalam hal kedua ini seorang Diakon berkata:

3 5 6 . . . 7 6 . ||

D/A2: Ma-ri- lah kita ber-lu- tut.

1̇ 6 6 6 6 6 6 5 6 ||

Solis: Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

U: Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

1̇ 6 6 6 6 6 6 5 6 ||

Solis: Kris-tus, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

U: Kris-tus, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

1̇ 6 6 6 6 6 6 5 6 ||

Solis: Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

U: Tu- han, ka- sih- an- i- lah ka- mi.

1̇ ... 2̇ 7 ||

Solis: Santa Maria, Bun- da **Al-** lah,

7 7 6 7 1̇ 1̇ ||

U: do- a - kan- lah ka- mi.

Solis: Santo Mi-**kha**-el
Para Malaikat **Al-** lah,
Santo Yohanes Pem-**ba**p-tis,
Santo **Yo-** sef,
Santo Petrus dan **Pau-** lus,
Santo An-**dre-** as,
Santo Yo-**ha-** nes,
Santa Maria Magda-**le-** na,
Santo **Ste-** fanus,
Santo Ignasius dari Antio-**khi-** a,
Santo Lau-**ren-** sius,
Santo Vin-**sen-** sius,
Santo Perpetua dan Fe-**li-** sitas,
Santa **Ag-** nes,
Santo Gre-**go-** rius
Santo Agus-**ti-** nus,
Santo Ata-**na-** sius,
Santo Ba-**si-** lius,
Santo E- frem
Santo Mar-**ti-** nus,
Santo Bene-**dik-** tus,
Santo Fran-**sis-** kus,
Santo Do-**mi-** nikus,
Santo Fransiskus Xa-**ve-** rius,
Santo Yohanes Maria Vi-**an-** ney,
Santa Katarina dari Si-**e-** na,
Santa Teresia dari A-**vi-** la,
(Santo pelindung para calon bila belum tercantum di atas)
Semua Orang Kudus **Al-** lah,

$\bar{1} \bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{1} \bar{2} \parallel \bar{7} \bar{1} \bar{6} \bar{5} \bar{6} \bar{5} \bar{4} \parallel$
Solis: Tu- han, **Ma**-ha- ra- him, **U:** **be**-bas-kan-lah u- mat-Mu.

$\bar{1} \bar{1} \bar{1} \bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{1} \bar{2} \parallel$
Solis: Da- ri se-ga- la **ke**- ja- hat- an,
Da- ri se- **ga**- la do- sa,
Da- ri ke- ma- **ti**- an ke- kal,
Ka- re- na pen- **jel**- ma- an- Mu,
Karena wafat dan ke- **bang**- kit- an- Mu,
Karena pen-cu- rah- **an** Roh Ku- dus,

$\bar{1} \bar{7} \bar{2} \bar{3} \parallel \bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{5} \bar{6} \bar{7} \bar{1} \parallel$
Solis: Kami orang **ber**-do- sa, **U:** **de**-ngar-kan-lah u- mat- Mu.

$\bar{1} \bar{7} \bar{2} \bar{3} \parallel$
Semoga Engkau memerintah
dan memelihara Gereja-Mu **yang** ku-dus,
Semoga Engkau menjaga Bapa Suci
dan semua pejabat gerejawi dalam pengabdian
yang su- ci,
Semoga Engkau memberkati mereka yang terpi-**lih** i- ni,
Semoga Engkau memberkati dan menguduskan,
mereka yang terpi-**lih** i- ni,
Semoga Engkau memberkati, menguduskan dan menahbiskan
mereka yang terpi-**lih** i- ni,
Semoga Engkau memberikan damai
dan persatuan kepada sega- **la** bangsa,
Semoga Engkau menunjukkan belas kasih-Mu
kepada orang dalam segala kesu-**sah**- an- nya,
Semoga Engkau memperkuat dan memelihara kami
dalam pengabdian suci ke- **pa**- da- Mu,
Yesus, Putra Allah **yang** Hi- dup,

$\bar{2} \bar{2} \bar{2} \bar{1} \bar{2} \bar{\lambda} \bar{1} \bar{2} \parallel$
Solis: Kris-tus, de- ngar- kan- lah ka- mi.
U: Kris-tus, de- ngar- kan- lah ka- mi.

2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 1̇ 2̇ ̸̇ 1̇ 2̇ ||

Solis: Kris-tus, ka- bul- kan- lah do- a ka- mi.

U: Kris-tus, ka- bul- kan- lah do- a ka- mi.

Setelah Litani dinyanyikan, Uskup berdiri dan dengan tangan terentang berkata:

Usk.: Tuhan Allah,
sudilah mendengarkan doa-doa kami.
dan berkenanlah mendampingi kami
dengan bantuan-Mu
dalam melaksanakan tugas kami;
dan kuduskanlah dengan berkat-Mu
mereka yang, menurut penilaian dan keyakinan kami,
layak untuk dibaktikan bagi pelayanan suci.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

6̇ . . . 5̇ 5̇ 6̇ 6̇ ||

D/A2: Marilah ki-ta ber-di- ri (*jika tadi berlutut*).

19. PENUMPANGAN TANGAN DAN DOA TAHBISAN

Para calon berdiri, dan satu per satu menghadap dan berlutut di depan Uskup yang sedang berdiri di depan kursinya dengan mengenakan mitra.

Uskup menumpangkan tangannya di atas kepala setiap calon, tanpa mengatakan sesuatupun.

*Sementara para calon berlutut di hadapannya, Uskup melepaskan mitranya, lalu dengan tangan terentang, mengucapkan **Doa Tahbisan**.*

Usk.: Allah yang Mahakuasa,
Pemberi setiap rahmat,
Pembagi tingkatan pelayanan,
Pengatur jabatan,
Sudilah hadir di tengah-tengah kami,
Engkau tetap setia membarui semua,
Engkau mengatur segala-galanya
sesuai penyelenggaraan ilahi
yang tak berkesudahan
dan cocok untuk setiap zaman
melalui Sabda-Mu, Kekuatan-Mu,
dan Kebijaksanaan-Mu,
yaitu Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami.

Engkau melimpahi Tubuh-Nya,
yakni Gereja-Mu,
dengan berbagai rahmat surgawi yang berbeda,
dan menggabungkan keragaman anggota,
menyatukannya menjadi satu tubuh
secara mengagumkan melalui Roh Kudus
supaya bertumbuh dan menyebar,
seraya mendirikan Bait Suci yang baru,
seperti dahulu
Engkau memilih putra-putra Lewi
untuk melayani tabernakel yang pertama,
maka sekarang,
Engkau menetapkan tiga tingkatan pelayanan
untuk berbakti kepada-Mu
dalam tugas suci itu.

Demikianlah pada permulaan Gereja-Mu,
melalui kuasa Roh Kudus,
para Rasul Putra-Mu telah memilih tujuh orang
yang dikenal sebagai orang yang baik,
untuk membantu mereka
dalam pelayanan setiap hari,
supaya para Rasul sendiri
dapat memusatkan perhatiannya
pada doa dan pemakluman sabda,
dengan doa dan penumpangan tangan
mereka memercayakan
kepada orang-orang pilihan ini
tugas untuk melayani altar.

Tuhan, kami mohon,
berkenanlah memandang
hamba-hamba-Mu ini
yang dengan rendah hati kami tahbiskan
untuk jabatan Diakon
demi pelayanan altar-Mu yang suci.

Tuhan, kami mohon:
utuslah Roh Kudus ke atas mereka ini,
agar dikuatkan oleh ketujuh karunia rahmat-Mu
mereka setia mengemban tugas pelayanan.

Semoga dalam diri mereka melimpah kebajikan Injili,
cinta yang tulus ikhlas,
kepedulian terhadap orang sakit dan orang miskin,
kewibawaan yang disertai kerendahan hati,
kesucian yang sejati,
dan ketaatan terhadap ajaran rohani.

Semoga perintah-perintah-Mu
dinyatakan dalam tingkah laku mereka,
contoh hidup mereka
menjadi ilham bagi umat-mu yang suci,
kesaksian mereka timbul dari hati nurani yang ikhlas,
semoga mereka kokoh kuat dalam Kristus,
yang datang bukan untuk dilayani
tetapi untuk melayani
sehingga mereka,
dengan meneladan Dia di dunia ini,
dipandang layak untuk memerintah
bersama Dia di surga.
Sebab, Dialah yang Hidup dan Berkuasa
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

20. MENGENAKAN STOLA DAN DALMATIK

Sesudah Doa Tahbisan, semua duduk. Uskup mengenakan mitra. Para Diakon yang baru ditahbiskan menerima stola dan dalmatik dari Uskup, kemudian berdiri dan beberapa Diakon Asisten atau pelayan-pelayan lain mengenakan stola kepada setiap Diakon baru dengan cara yang berlaku untuk seorang Diakon; sesudahnya dikenakan dalmatik pada mereka.

Sementara itu, antifon berikut dapat dinyanyikan dengan Mazmur 83 (84) atau dinyanyikan nyanyian liturgi lain yang senada dengan tema antifon, khususnya bila Mazmur 83 (84) sudah digunakan sebagai Mazmur Tanggapan dalam Liturgi Sabda. Seruan "Kemuliaan kepada Bapa" ditiadakan. Mazmur ini dapat dihentikan, dan antifon diulangi bila semua Diakon baru sudah selesai dipakaikan dalmatik.

Do = Bes

5 5 5_1 6 6 6 6 5 5 6 5 5 '
Ber-ba- ha- gi- a- lah me-re- ka yang di- am

4 5 6 7 6 5 6 5 5 ||
di ru-mah- Mu, ya Tu-han.

5 4 3 2 2 || 6 . . . 5 4 5 6 5 4 ||
M.P. Al- le- lu- ya. Sepanjang segala ma-sa. A- min.

21. PENYERAHAN EVANGELIARIUM

Dengan memakai busana Diakon, mereka yang baru ditahbiskan, menghadap Uskup. Masing-masing Diakon itu berlutut di hadapan Uskup, yang menyerahkan Evangeliarium kepadanya. Uskup berkata kepada masing-masing Diakon:

Usk.: Terimalah Injil Kristus,
engkau adalah bentaranya;
perhatikanlah supaya
apa yang engkau baca engkau imani;
apa yang engkau imani engkau ajarkan;
apa yang engkau ajarkan engkau laksanakan.

Setelah semua Diakon baru menerima Evangeliarium. Diakon/Imam Asisten dapat menyerahkan Evangeliarium kepada putra altar untuk dibawa ke sakristi.

Akhirnya, Uskup memberi ciuman persaudaraan kepada setiap Diakon baru, sambil berkata:

Usk.: Damai bagimu.

DB: Dan bersama rohmu.

Demikian juga semua Diakon yang hadir, atau setidaknya beberapa dari mereka memberikan ciuman persaudaraan kepada mereka yang baru ditahbiskan.

Sementara itu, antifon berikut dapat dinyanyikan dengan Mazmur 145 (146), dapat juga dinyanyikan nyanyian liturgi lain yang senada dengan tema antifon. Seruan "Kemuliaan kepada Bapa" ditiadakan. Mazmur ini dapat dihentikan, dan antifon diulangi bila Uskup dan semua Diakon selesai memberikan ciuman persaudaraan kepada Diakon baru.

Do = G

2 2 2 2 4 2 1 4 5 4 4 5 6 6 '

Ba-rang si- a- pa me-la-yan-i a- ku,*

4 5 7 6 5 4 5 5 6 4 3 4 2 5 5 6 4
a-kan di-hor-mat-i o- leh Ba- pa- Ku yang a- da

4 4 4_3 2_1 2 4_3 2 2 ||
da-lam sur- ga, sab- da Tu-han.

5 4_3 2 2 || 6 . . . 5 4 5_6 5 4 ||
M.P. Al- le- lu- ya. Sepanjang segala ma-sa. A- min.

*Misa dilanjutkan seperti biasa. **Aku Percaya** diucapkan jika ditentukan demikian oleh rubrik. **Doa Umat** ditiadakan.*

D. LITURGI EKARISTI

A. PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Umat duduk

22. Persiapan Persembahan

*Beberapa wakil umat dari keluarga Diakon baru mengantarkan persembahan: berupa roti dan anggur, serta persembahan lainnya untuk keperluan Gereja dan orang miskin. Uskup menerima dan menyerahkan kepada para Diakon baru. Diakon baru membantu **mempersiapkan persembahan** di altar. Prosesi ini dapat diiringi dengan nyanyian persiapan persembahan yang sesuai.*

Selebran Utama berdiri di belakang altar, mengambil patena dengan roti di atasnya, lalu mengangkatnya sedikit sambil berkata dengan suara lembut:

Usk.: Terpujilah Engkau,
Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu
kami menerima roti,
yang kami persembahkan kepada-Mu,
hasil bumi dan usaha manusia
yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.

U: Terpujilah Allah selama-lamanya.

Lalu, Selebran meletakkan patena dengan roti di atas korporale.

Diakon menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala, sambil berkata dalam hati:

DB: Sebagaimana dilambangkan
oleh percampuran air dan anggur ini,
semoga kami layak mengambil bagian
dalam keallahan Kristus,
yang telah berkenan menjadi manusia
seperti kami.

Sesudah itu, Selebran menerima piala, dan dengan kedua tangannya ia mengangkatnya sedikit di atas altar sambil berkata dengan suara lembut:

Usk.: Terpujilah Engkau,
Tuhan, Allah semesta alam,
sebab dari kemurahan-Mu
kami menerima anggur,
yang kami persembahkan kepada-Mu,
hasil pokok anggur dan usaha manusia
yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.

U: Terpujilah Allah selama-lamanya.

Lalu, ia meletakkan piala di atas korporale.

Sesudah itu, ia berkata dalam hati sambil membungkuk khidmat:

Usk.: Tuhan, dengan rendah hati
dan jiwa yang menyesal,
kami menghadap kepada-Mu;
terimalah kami
dan semoga persembahan
yang kami siapkan hari ini
berkenan pada-Mu.

Bila perlu, ia mendupai bahan persembahan, salib, dan altar. Sesudah itu, Diakon atau pelayan lain mendupai Selebran dan umat.

Lalu, Selebran berdiri di sisi altar, membasuh tangan, seraya berkata dalam hati:

Usk.: Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku,
dan sucikanlah aku dari dosaku.

Sesudah itu, ia berdiri di tengah altar, menghadap umat, seraya merentangkan tangan lalu mengatupkannya kembali, ia berkata:

Umat berdiri

Usk.: Berdoalah, Saudara-Saudari,
supaya persembahanku dan persembahanmu
berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

U: Semoga persembahan ini diterima
demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita
serta seluruh umat Allah yang kudus.

*Lalu, ia dengan tangan terentang, mengucapkan **Doa Atas Persembahan:***

23. Doa Atas Persembahan

- Usk.:** Bapa yang kudus,
Putra-Mu telah rela membasuh kaki para murid
untuk memberikan teladan bagi kami.
Kami mohon,
terimalah tugas pelayanan kami
dan perkenankanlah
agar dengan mempersembahkan diri kami
sebagai kurban rohani,
kami dipenuhi dengan semangat rendah hati
dan cinta kasih.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U:** Amin.

B. DOA SYUKUR AGUNG

Putra altar membunyikan bel/gong sebagai tanda dimulainya Doa Syukur Agung.

24. Prefasi: Kristus, Sumber semua pelayanan dalam Gereja

Dengan tangan terentang, Selebran memulai Doa Syukur Agung:

- $\overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{56} \quad \overline{76} \quad \overline{6} \quad \parallel$
Usk.: Tu- han ber- sa- ma- mu.
- $\overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{75} \quad \overline{6} \quad \overline{76} \quad \overline{6} \quad \parallel$
U: Dan ber-sa- ma roh- mu.

Dengan mengangkat tangan, Selebran melanjutkan:

- $\overline{7} \dots \quad \overline{65} \quad \overline{56} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \overset{w}{\overline{1}} \quad \overline{7} \dots \quad \overline{67} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
Usk.: Marilah meng-a- rah- kan ha- ti kepada Tu- han.
- $\overline{67} \overset{w}{\overline{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \parallel$
U: Su- dah ka-mi a- rah- kan.

Dengan merentangkan tangan, Selebran meneruskan:

- $\overline{7} \quad \overline{65} \quad \overline{56} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \overset{w}{\overline{1}} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{65} \quad \overline{56} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \quad \overline{6} \quad \parallel$
Usk.: Ma-ri- lah ber- syu- kur kepada Tuhan Al- lah ki- ta.

$\overline{7} \overline{7} \overline{6} \overline{7} \overline{1} \overline{7} \overline{7} \overline{7} \overline{6} \overline{7} \overline{6} \overline{6} \overline{5} \parallel$
 U: Su-dah la- yak dan se- pan- tas- nya.
 $\overline{6} \overline{1} \dots$
 Usk.: Sung-guh layak dan benar,
 $\overline{1} \dots \overline{7} \overline{6} \overline{6} \overline{7} \overline{7} \mid$
 pantas dan me-nye-la- mat- kan,
 $\overline{6} \overline{1} \dots$
 bah-wa kami selalu dan di mana pun
 $\overline{1} \dots \overline{1} \prime$
 bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus,
 $\overline{1} \dots \overline{7} \overline{6} \overline{6} \overline{7} \overline{7} \mid$
 Allah yang Mahakuasa dan Ke- kal.
 $\overline{6} \overline{1} \dots$
 Se-bab dengan urapan Roh Kudus
 $\overline{1} \dots$
 Engkau telah mengangkat Putra Tunggal-Mu
 $\overline{1} \dots \overline{7} \overline{7} \overline{6} \overline{6} \overline{7} \overline{7} \mid$
 menjadi Imam Agung Perjanjian Ba-ru dan Ke- kal,
 $\overline{6} \overline{1} \dots$
 de-ngan keputusan-Mu yang mengagumkan
 $\overline{1} \dots \overline{7} \overline{6} \overline{6} \overline{7} \overline{7} \mid$
 Engkau berkenan me- ne- tap- kan
 $\overline{6} \overline{7} \dots \overline{1} \overline{7} \prime$
 a- gar banyak pela-yan-an
 $\overline{7} \dots \overline{6} \overline{5} \overline{5} \overline{6} \overline{7} \overline{6} \overline{7} \overline{6} \parallel$
 dilaksanakan di da- lam Ge- re- ja.
 $\overline{6} \overline{1} \dots$
 Se-bab, Dia tidak hanya melengkapi umat pilihan
 $\overline{1} \dots \overline{7} \overline{7} \overline{6} \overline{6} \overline{7} \overline{7} \mid$
 dengan ima-mat ra- ja- wi,

6 1...

te-tapi juga telah memilih sejumlah orang

1... 7 76 67 7 |

dengan kasih per-sau- da- ra- an,

6 7... 1 7

a- gar, dengan peletakan ta-ngan,

7...

mereka mengambil bagian

7... 65 56 7 67 6 |

dalam pelayan-an- Nya yang su- ci.

6 1...

Me- reka memimpin umat-Mu yang kudus

76 67 7 |
dalam cin- ta ka- sih,

6 7 1 7... 7 '

me-ngu-at- kannya dengan pewartaan sabda,

7... 65 56 7 67 6 |

dan menyegarkannya de- ngan sa-kra- men.

6 1...

Me-reka menyerahkan hidup mereka bagi-Mu

1... 76 67 7 |
dan bagi keselamatan saudara-saudari me- re- ka;

6 1...

me-reka berusaha untuk menjadi serupa

76 67 7 |
dengan citra Kristus sen- di- ri

6 7 1 7...

dan ba- gi- Mu

7... 65 56 7 67 6

menjadi saksi iman serta cin- ta se- ja- ti.

6 í . . .

Ma-ka, Tuhan,

í . . .

bersama para Malaikat dan semua O-rang Ku- dus,

7 . . .

kami dengan sukacita memuli- a- kan Di- kau

6 5 5 6 7 6 7 6 ||

sam- bil ber- se- ru:

Usk.+U: **Sanctus/Kudus - (PS no. 387)**

do = f m.6

1 2 3 1 2 2 1 1 | 1 7 6 5 ' 1 2 3 5 3 2 1 2 1 |

San - tus.* San-ctus, San - tus,

1 3 5 4 5 4 3 3 ' 5 4 3 2 1 2 3 1 6 5 1 2 3 5 3 2 1 2 1 1 |

Dó- mi-nus De-us Sá- ba- oth.

1 3 5 5 3 2 5 5 5 6 6 5 4 5 4 3 ' 5 4 3 2 3 3 2 1 1 |

Ple- ni - sunt cæ- li et ter- ra gló- ri- a - tu- a.

1 1 7 6 5 1 2 3 3 5 3 2 1 2 1 |

Ho- sán-na in ex- cël- sis.

1 3 5 5 3 2 5 5 ' 5 6 6 5 4 5 4 3 3 3 1 3 5 6 5 5 |

Be- ne- dí- ctus qui ve- nit in nó-mi-ne Dó-mi-ni.

5 5 6 6 5 3 4 2 1 2 3 1 7 6 5 1 2 3 5 3 2 1 2 1 ||

Ho-sán- na in ex- cël- sis.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992, bds Yes. 6:3;
Mzm. 118:26

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

Pilihan Doa Syukur Agung II, III pada hlm. 44, **dst**

25. Doa Syukur Agung I - Konselebrasi

Umat berlutut

Selebran Utama sambil merentangkan tangan berkata:

Usk.: Maka, Engkau Bapa yang penuh belas kasih,
dengan pengantaraan Yesus Kristus,
Putra-Mu, Tuhan kami,

kami menyampaikan doa dan memohon,

Ia mengatupkan tangan dan berkata:

sudilah menerima

Ia membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala, sambil berkata:

dan memberkati ✠ pemberian ini,
persembahkan ini,
kurban kudus yang tak bernoda ini,
yang kami persembahkan kepada-Mu
pertama-tama untuk Gereja-Mu
yang kudus dan katolik.
Semoga Engkau berkenan memberinya damai,
melindungi, menghimpun, dan membimbingnya
di seluruh muka bumi, bersama hamba-Mu:
Paus kami, *Fransiskus*,
saya, hamba-Mu yang hina ini
(dan Uskup kami *Vincentius*),
dan para penjaga iman yang benar, katolik, dan apostolik.

K-1: Ingatlah, Tuhan, akan hamba-hamba-Mu, **N.** Dan **N.**

Ia mengatupkan tangan dan berdoa sejenak untuk orang-orang yang hendak ia doakan. Kemudian dengan tangan terentang ia melanjutkan:

dan akan semua orang yang berhimpun di sini,
yang imannya kepada-Mu Engkau kenal
dan baktinya Engkau maklumi.
Bagi mereka, kami bawa persembahkan kepada-Mu.
Ingatlah juga akan mereka
yang mempersembahkan kepada-Mu
kurban pujian ini,
bagi dirinya sendiri dan bagi kaum kerabatnya:
untuk penebusan jiwa mereka,
untuk keselamatan dan kesejahteraan,
yang mereka harapkan dari-Mu,
Allah yang Kekal, Hidup, dan Benar.

Dengan tangan terentang, K-2 berkata:

K-2: Dalam persatuan dengan seluruh Gereja,

kami mengenang dan menghormati:
terutama Santa Maria yang mulia dan tetap Perawan,
Bunda Yesus Kristus Allah dan Tuhan kami:
dan Santo Yosef, mempelainya,
serta para Rasul dan para Martir-Mu yang berbahagia,
Petrus dan Paulus, Andreas,

(Yakobus, Yohanes,
Thomas, Yakobus, Filipus,
Bartolomeus, Matius,
Simon dan Tadeus;
Linus, Kletus, Klemens, Sixtus,
Kornelius, Siprianus,
Laurensius, Krisogonus,
Yohanes dan Paulus,
Kosmas dan Damianus)

dan semua orang kudus-Mu;
atas jasa dan doa mereka,
semoga Engkau berkenan melindungi
dan menolong kami dalam segala hal.

Mengatupkan tangan

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

Selebran Utama dengan tangan terentang, melanjutkan:

Usk.: Maka, sudilah Engkau menerima
persembahan kami,
dan seluruh keluarga-Mu,
yang kami persembahkan juga
untuk hamba-hamba-Mu ini,
yang telah Engkau pilih untuk martabat Diakon.
Tuhan, kami mohon, berkenanlah menerima
dan rela menjaga karunia-karunia-Mu
dalam diri mereka.
Agar setelah melaksanakan tugas ilahi ini
mereka dapat menikmati
hasil-hasilnya yang abadi,

Ia mengatupkan tangan.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

Sambil mengulurkan tangan atas persembahan (semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), ia bersama semua Konselebran berkata:

S-I: Allah, kami mohon,
sudilah memberkati dan
menerima persembahan ini
sebagai kurban yang pantas, yang sempurna,
yang benar, dan yang berkenan pada-Mu:
agar bagi kami
menjadi Tubuh dan Darah Putra-Mu terkasih,
Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan. Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut:

S-I: Pada hari sebelum menderita

Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil roti dengan tangan-Nya
yang kudus dan mulia,

Ia menengadah

dan dengan menengadah ke langit
kepada-Mu, Allah Bapa-Nya yang Mahakuasa,
sambil mengucapkan syukur kepada-Mu,
Dia memberkati, memecah-mecahkan,
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH, KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu, ia melanjutkan:

Demikian pula, sesudah perjamuan,

Ia mengangkat piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil piala yang luhur ini
dengan tangan-Nya yang kudus dan mulia,
sekali lagi sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia memberkati,
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH, KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah - para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:

Anamnese 3b

La = F

6 7 1... 7 1 7 6 ||
Usk.: A-gung- lah misteri i- man ki- ta.
3 3 | 6 67 1 7 | 6 . . 3 3 | 6 6 6
U: Pe-nye- la- mat du- nia, se-la- mat-kan- lah
7 1 | 7 . . 7 1 | 2 2 2 1 7 | 1 2 3 3 3
Ka- mi, ka-re- na me-la- lu i sa- lib dan ke-
4 . 2 4 | 3 . . 3 | 4 . 3 2 3 4 | 3 1
bang-kit- an- Mu, Eng- kau te- lah mem- be- bas-
6 . | 7 . 1 . | 6 . . ||
kan ka- mi.

Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang berkata:

S-I: Maka, Tuhan,
kami, hamba-Mu,
dan juga umat-Mu yang kudus,
mengenangkan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami,
penderitaan-Nya yang menyelamatkan,
kebangkitan-Nya dari alam maut,
dan juga kenaikan-Nya yang mulia ke Surga.
Demi keagungan-Mu yang luhur,
kami mempersembahkan
dari anugerah dan pemberian-Mu
kurban murni,
kurban kudus,
kurban tak bernoda,
Roti Kudus kehidupan abadi
dan Piala keselamatan kekal.

Sudilah memandang persembahan ini
dengan hati yang rela dan wajah berseri,
dan sudilah menerimanya
seperti Engkau berkenan menerima
persembahan hamba-Mu, Habel,
dan kurban leluhur kami, Abraham,
dan persembahan suci, kurban tak bernoda
yang dipersembahkan kepada-Mu
oleh Melkisedek, Imam Agung-Mu.

*Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan dan sambil membungkuk,
melanjutkan:*

S-I: Kami mohon kepada-Mu, Allah Mahakuasa:
utuslah Malaikat-Mu yang kudus
membawa persembahan ini dengan tangannya
ke altar-Mu yang luhur,
ke hadapan keagungan ilahi-Mu,
agar semua yang mengambil bagian dari altar ini,
dengan menyambut Tubuh dan Darah Tersuci Putra-Mu,

*Ia dan semua Konselebran kembali tegak dan membuat tanda salib pada diri sambil
berkata:*

dipenuhi dengan segala berkat dan rahmat surgawi.

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

K-1: Ingatlah juga, Tuhan,
hamba-hamba-Mu, **N.**, dan **N.**,
yang telah mendahului kami dengan meterai iman,
dan beristirahat dalam damai.

*Ia mengatupkan tangan dan berdoa sejenak untuk para arwah yang hendak didoakan.
Lalu dengan tangan terentang melanjutkan:*

Kami mohon, Tuhan,
supaya Engkau Menganugerahkan
tempat yang nyaman, terang, dan damai,
kepada mereka dan semua orang
yang beristirahat dalam Kristus.

Ia mengatupkan tangan.

(Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.)

K-2 Menebah dada dengan tangan kanan sambil berkata:

K-2: Juga bagi kami, hamba-hamba-Mu yang berdosa,

Dan dengan tangan terentang, ia melanjutkan:

yang berharap atas kerahiman-Mu yang melimpah,
semoga Engkau perkenankan mengambil bagian
dalam persekutuan dengan para Rasul
dan para Martir-Mu yang kudus:
dengan Yohanes,

Stefanus, Matias, Barnabas,

(Ignasius, Aleksander,

Marselinus, Petrus,

Felisitas, Perpetua, Agata, Lusia,

Agnes, Sesilia, Anastasia,)

dan semua Orang Kudus-Mu:

perkenankanlah kami

menikmati kebahagiaan bersama mereka,

bukan karena jasa-jasa kami,

tetapi karena kelimpahan pengampunan-Mu.

Ia mengatupkan tangan.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Usk.: Dengan pengantaraan Dia, Tuhan,
Engkau senantiasa menciptakan,
menguduskan, menghidupkan, memberkati
dan menganugerahkan segala hal yang baik kepada kami.

Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon mengangkat Piala. Selebran Utama bersama-sama semua Konselebran berkata:

S-I: De- ngan pengantaraan Dia
 $\bar{1} \dots \quad \bar{1} \quad \overline{76} \quad \overline{67} \quad 7 \mid$
 bersama Dia, dan da- lam Di- a,
 $\bar{6} \quad \bar{1} \dots$
 Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,
 $\bar{1} \dots \quad \bar{1} \quad \overline{76} \quad \overline{67} \quad 7 \mid$
 dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,
 $\bar{7} \dots \quad \overline{65} \quad \overline{56} \quad \overline{7} \quad \overline{67} \quad 6 \mid$
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,
 $\overline{5676} \quad \overline{56} \quad \overline{65} \quad 5 \parallel$
 Se-pan-jang se- ga- la ma- sa.
 $\bar{5} \mid \overline{56} \mid \bar{1} \cdot \overline{7} \mid 6 \cdot \mid \bar{3} \cdot \mid \bar{2} \cdot \mid \bar{3} \cdot \parallel$
 $\bar{5} \mid \overline{56} \mid \bar{1} \cdot \overline{7} \mid 6 \cdot \mid \bar{1} \cdot \mid \bar{1} \cdot \mid \bar{1} \cdot \parallel$
 $\bar{5} \mid \overline{56} \mid \bar{1} \cdot \overline{7} \mid 6 \cdot \mid 6 \cdot \mid 6 \cdot \mid 6 \cdot \parallel$
 $\bar{5} \mid \overline{56} \mid \bar{1} \cdot \overline{7} \mid 6 \cdot \mid 6 \cdot \mid 4 \cdot \mid 1 \cdot \parallel$
U A- min. A- min. A- min.

C. RITUS KOMUNI

Umat berdiri

26. Bapa Kami

Setelah Piala dan Patena diletakkan kembali, Selebran dengan tangan terkatup, berkata:

Usk. A- tas petunjuk Penyela-mat ki-ta,
 $\bar{5} \quad \bar{6} \dots \quad \bar{6} \quad \bar{5} \mid$
 $\bar{5} \quad \bar{6} \quad \bar{7} \dots \quad \bar{6} \quad \overline{76} \quad \bar{5} \mid$
 dan me- nurut ajar- an i- la- hi,

6 . . . $\overline{56}$ $\overline{77}$ $\overline{67}$ 6 ||
maka beranilah ki- ta ber- do- a.

*Selebran Utama dan semua Konselebran merentangkan tangan sambil mendoakan
Bapa Kami.*

Usk.+U: Bapa kami yang ada di Surga.

Embolisme

Dengan tangan terentang, Selebran melanjutkan:

Usk.: Tuhan, kami mohon,
bebaskanlah kami dari segala yang jahat,
sudilah memberi damai sepanjang hidup kami,
supaya, kami yang telah dikuatkan
oleh kelimpahan belas kasih-Mu,
selalu bebas dari dosa,
dan dijauhkan dari segala gangguan;
sambil menantikan harapan yang membahagiakan
dan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

Ia mengatupkan tangan.

U: Sebab Engkaulah Raja
yang mulia dan Berkuasa,
untuk selama-lamanya.

27. Doa Damai

Dengan tangan terentang, Selebran berkata dengan suara lantang:

Usk.: Tuhan Yesus Kristus,
Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu:
Damai-Ku Kutinggalkan bagimu,
damai-Ku Kuberikan kepadamu:
janganlah memperhitungkan dosa kami,
tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu;
dan berilah kami damai dan kesatuan
sesuai dengan kehendak-Mu. *(Ia mengatupkan tangan)*
Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U: Amin.

Selebran menghadap umat, sambil merentangkan tangan lalu mengatupkannya, ia melanjutkan:

Usk.: Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.
U: Dan bersama rohmu.
D: Marilah kita saling memberikan salam damai.

28. Pemecahan Roti

Lalu, Selebran mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena, dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam Piala, seraya berkata dalam hati:

Usk.: Semoga percampuran Tubuh dan Darah
 Tuhan kami Yesus Kristus ini,
 memberikan kehidupan abadi
 bagi kami yang menyambut-Nya.

Sementara itu, umat menyanyikan:

Agnus Dei/Anak Domba Allah – (PS no. 408)

do = f m.6

1 2 2 1 2 3 1 2 1 1 | 1 1 6̣ 6̣ 5̣ 6̣ 5̣ 6̣ 1 1 2 1 1'
 A- gnus De- i, * qui- tol- lis pec- cá -ta mun- di:

2 3 3 2 4 3 2 3 1 2 1 1 ||
 mi- se- ré - re no- bis.

1 3 5 5 3 2 5 5 | 5 3 2 3 1 2 1 2 3 1 2 1 1'
 A- gnus De- i, qui- tol- lis pec- cá -ta mun- di:

2 3 3 2 4 3 2 3 1 2 1 1 ||
 mi- se- ré - re no- bis.

1 2 2 1 2 3 1 2 1 1 | 1 1 6̣ 6̣ 5̣ 6̣ 5̣ 6̣ 1 1 2 1 1'
 A- gnus De- i, * qui- tol- lis pec- cá -ta mun- di:

1 2 3 3 2 4 3 2 3 1 2 1 1 ||
 do- na no- bis pa - cem.

Syair : Latin: *Ordo Missae* 1970; Indonesia TPE 1979, rev. 1992

Lagu : Misa *De angelis*, GR 1974

29. Persiapan Komuni

Umat berlutut

Lalu Selebran, dengan tangan terkatup, berkata dalam hati:

Usk.: Tuhan Yesus Kristus, Putra Allah yang Hidup,

karena kehendak Bapa,
dan dengan bantuan Roh Kudus,
Engkau telah menghidupkan dunia
berkat kematian-Mu:
bebaskanlah aku dari segala dosa
dan dari setiap kesalahan
berkat Tubuh dan darah-Mu yang Mahaakudus ini:
dan buatlah aku selalu setia pada perintah-Mu,
dan janganlah pernah membiarkan
aku terpisah dari-Mu.

Ia berlutut, mengambil Hosti dan mengangkat-Nya sedikit di atas patena atau Piala, dan menghadap umat, lalu berkata dengan suara lantang:

Usk.: Lihatlah Anak Domba Allah,
lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.
Berbahagialah Saudara-Saudari
yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

Usk.+U: Tuhan, saya tidak pantas
Engkau datang pada saya,
tetapi bersabdalah saja,
maka saya akan sembuh.

30. Komuni

Dan Selebran, menghadap altar, berkata dalam hati:

Usk.: Semoga Tubuh Kristus melindungi aku sampai ke hidup kekal.

Dengan khidmat, ia menyambut Tubuh Kristus. Lalu, ia mengambil Piala dan berkata dalam hati:

Usk.: Semoga Darah Kristus melindungi aku sampai ke hidup kekal.

Dengan khidmat, ia menyambut Darah Kristus; nyanyian Komuni dapat dimulai.

Antifon Komuni

(Mat. 20:28)

Putra Manusia datang bukan untuk dilayani,
melainkan untuk melayani dan untuk menyerahkan
nyawa-Nya untuk penebusan banyak orang (M.P. Alleluya).

*Para Imam Konselebran akan Komuni dalam dua rupa;
Orang tua dan kerabat para Diakon yang baru ditahbiskan dapat menerima Komuni dalam dua rupa.*

Beberapa Diakon baru yang ditahbiskan membantu Uskup dengan membagi Komuni kepada umat beriman, terutama sebagai pelayan Piala.

31. Saat Hening

Setelah hening sejenak, kemudian dapat dinyanyikan Madah Syukur.

32. Pembersihan Piala

Sesudah selesai pembagian Komuni, Diakon dapat membersihkan patena di atas piala dan juga piala itu sendiri.

33. Doa Sesudah Komuni

Umat

berdiri

Usk.: Marilah kita berdoa. *(hening)*

Tuhan, Engkau telah menyegarkan hamba-hamba-Mu ini dengan makanan dan minuman surgawi. Perkenankanlah agar mereka didapati setia melayani Injil, sakramen-sakramen, dan karya kasih untuk kemuliaan-Mu dan keselamatan umat beriman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

E. RITUS PENUTUP

34. PENGUMUMAN

Jika perlu, komentator dapat menyampaikan pengumuman singkat dan memberi kesempatan kepada perwakilan Diakon baru, keluarga dan Uskup untuk menyampaikan sambutan.

35. AMANAT PENGUTUSAN

36. BERKAT

Seorang Diakon dapat menyampaikan ajakan:

D: Saudara-Saudari, menunduklah untuk menerima berkat.

Uskup mengenakan mitra dengan tangan terentang di atas para Diakon yang baru ditahbiskan dan atas umat seraya mengucapkan berkat:

Usk.: Semoga Allah,
yang telah memanggil Saudara sekalian
untuk melayani sesama dalam Gereja-Nya,
memberikan kepada Saudara semangat yang tinggi
untuk melayani semua orang,
terutama mereka yang menderita dan miskin.

U: Amin

Usk.: Semoga Allah,
yang telah memberikan kepada Saudara sekalian
tugas untukewartakan Injil Yesus Kristus,
membantu Saudara
agar dengan hidup sesuai sabda-Nya,
Saudara menjadi saksi-saksi-Nya yang sejati
dan penuh semangat.

U: Amin.

Usk.: Semoga Allah,
yang telah menetapkan Saudara sekalian
sebagai pembagi anugerah-anugerah-Nya,
menyanggupkan Saudara
sebagai pengikut Yesus Kristus, Putra-Nya,
dan pelayan persatuan serta perdamaian di bumi.

U: Amin.

Setelah menerima tongkat gembala:

Usk.: Dan semoga Allah yang Mahakuasa
memberkati Saudara sekalian yang berkumpul di sini:
Bapa ✠ dan Putra ✠ dan Roh ✠ Kudus.

U: Amin.

37. PENGUTUSAN

D: Saudara-Saudari, pergilah, misa sudah selesai.

U: Syukur kepada Allah.

38. PERARAKAN KELUAR

Diiringi nyanyian yang sesuai.

PILIHAN DOA SYUKUR AGUNG

DOA SYUKUR AGUNG II

Selebran Utama dengan tangan terentang, berkata:

Usk.: Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,
sumber segala kekudusan.

Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas bahan persembahan (semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), bersama semua Konselebran berkata:

S-I: Maka kami mohon:
kuduskanlah persembahan ini
dengan pencurahan Roh-Mu,

Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:

Agar bagi kami
menjadi Tubuh dan ✠ Darah
Tuhan kami, Yesus Kristus.

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.

Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut.

S-I: Ketika Dia diserahkan
untuk menanggung sengsara dengan rela,

Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:

Dia mengambil roti,
dan sambil mengucapkan syukur,
Dia memecah-mecahkan
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu ia melanjutkan:

Dia mengambil piala, sekali lagi Dia mengucap syukur kepada-Mu, memberikannya kepada murid-murid-Nya, seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

Ia memperlihatkan Piala kepada umat, para konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), lalu ia meletakkan kembali di atas korporale, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat. Lalu, ia berkata:

Anamnese 2a

Do=F

	1	2	3 . . .		5	3	2 1	1
Usk.:	Ma-ri-	lah	mewartakan	misteri	i-	man	ki-	ta.
	1	2	3 . . .		5	3	2 2'	
U:	Se-ti-	ap	kali kami	makan	ro-ti	i-	ni	
	4 . . .		3	2	3	3'		
	dan minum dari pi-a-		la	i-	ni,			

3	2	1	...		2	3	2'
Wa-fat-Mu,	Tuhan,	kami	war-ta-	kan			
4	3	2	1	2	1	1	
hingga	Engkau	da-	tang.				

Lalu, ia dan semua Konselebran dengan tangan terentang, berkata:

S-I: Sambil mengenangkan wafat dan kebangkitan Kristus, kami mempersembahkan kepada-Mu, Bapa, roti kehidupan dan piala keselamatan. Kami bersyukur, sebab kami Engkau anggap layak menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu. Dan kami mohon semoga kami yang menerima Tubuh dan Darah Kristus dihipun menjadi satu umat oleh Roh Kudus.

K-1 dengan tangan terentang berkata:

K-1: Ingatlah, Tuhan, akan Gereja-Mu yang tersebar di seluruh bumi, agar Engkau menyempurnakannya dalam cinta kasih, dalam persatuan dengan Paus kami, **Fransiskus**, dan Uskup kami, **Vincentius**. Ingatlah juga akan hamba-hamba-Mu ini, yang hari ini Engkau jadikan pelayan Gereja serta semua rohaniwan.

K-2 dengan tangan terentang berkata:

K-2: Ingatlah juga akan saudara-saudari kami, yang telah meninggal dengan harapan akan bangkit, dan akan semua orang yang telah berpulang dalam kerahiman-Mu, dan terimalah mereka dalam cahaya wajah-Mu. Kami mohon, kasihanilah kami semua, agar kami Engkau terima dalam kebahagiaan abadi

bersama Santa perawan Maria, Bunda Allah,
 Santo Yosef, mempelainya,
 para Rasul dan semua Orang Kudus,
 sepanjang masa, yang hidupnya berkenan pada-Mu.
 Semoga kami pun Engkau perkenankan
 turut serta memuji dan memuliakan Dikau.

Ia mengatupkan tangan.

dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu.

Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon mengangkat Piala. Sementara itu, Selebran Utama bersama semua Konselebran berkata:

S-I: $\bar{6}$ $\bar{1}$. . .
 De- ngan pengantaraan Dia
 $\bar{1}$. . . $\bar{1}$ $\bar{76}$ $\bar{67}$ $\bar{7}$ |
 bersama Dia, dan da- lam Di- a,
 $\bar{6}$ $\bar{1}$. . .
 Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,
 $\bar{1}$. . . $\bar{1}$ $\bar{76}$ $\bar{67}$ $\bar{7}$ |
 dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,
 $\bar{7}$. . . $\bar{65}$ $\bar{56}$ $\bar{7}$ $\bar{67}$ $\bar{6}$ ` ,
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,
 $\bar{5}$ $\bar{6}$ $\bar{7}$ $\bar{6}$ $\bar{5}$ $\bar{6}$ $\bar{65}$ $\bar{5}$ ||
 Se-pan-jang se- ga- la ma- sa.

$\bar{5}$ | $\bar{5}$ $\bar{6}$ | $\bar{1}$. $\bar{7}$ | $\bar{6}$. | $\bar{3}$. | $\bar{2}$. | $\bar{3}$. ||
 $\bar{5}$ | $\bar{5}$ $\bar{6}$ | $\bar{1}$. $\bar{7}$ | $\bar{6}$. | $\bar{1}$. | $\bar{1}$. | $\bar{1}$. ||
 $\bar{5}$ | $\bar{5}$ $\bar{6}$ | $\bar{1}$. $\bar{7}$ | $\bar{6}$. | $\bar{6}$. | $\bar{6}$. | $\bar{6}$. ||
 $\bar{5}$ | $\bar{5}$ $\bar{6}$ | $\bar{1}$. $\bar{7}$ | $\bar{6}$. | $\bar{6}$. | $\bar{4}$. | $\bar{1}$. ||

U: A- min. A- min. A- min.

DOA SYUKUR AGUNG III

Selebran Utama dengan tangan terentang berkata:

Usk: Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,
segala makhluk ciptaan-Mu patut memuji Engkau,
sebab dengan pengantaraan Putra-Mu,
Tuhan kami Yesus Kristus,
dan dengan daya kekuatan Roh Kudus,
Engkau menghidupkan,
dan menguduskan segala sesuatu,
dan Engkau tak henti-hentinya
menghimpun umat bagi-Mu,
sehingga dari terbit matahari sampai terbenamnya
kurban yang murni dipersembahkan bagi nama-Mu.

*Ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas persembahan,
(semua Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan) bersama
semua Konselebran berkata:*

S-I: Maka,
kami mohon dengan rendah hati
kepada-Mu, Tuhan,
supaya Engkau berkenan menguduskan
dengan Roh-Mu,
persembahan ini yang kami bawa kepada-Mu,

*Ia mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan
piala sambil berkata:*

Agar menjadi Tubuh dan ✠ Darah Putra-Mu
Tuhan kami, Yesus Kristus,

Ia dan semua Konselebran mengatupkan tangan.

Yang menghendaki kami merayakan misteri ini.

*Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai
tuntutan hakikat kata-kata tersebut:*

Sebab pada malam Dia dikhianati,

*Ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, ia
melanjutkan:*

Dia mengambil roti

dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia mengucapkan berkat, memecah-mecahkan,
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah hosti pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MAKANLAH, KAMU SEMUA:
INILAH TUBUHKU,
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

Ia memperlihatkan Hosti Suci yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, para Konselebran memandang-Nya, (putra altar dapat membunyikan bel/gong), kemudian ia meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah – para Konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.

Sesudah itu, ia melanjutkan:

S-I: Demikian pula, sesudah perjamuan,

Ia mengambil piala dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar, ia melanjutkan:

Dia mengambil piala,
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu
Dia memberkati,
dan memberikannya kepada murid-murid-Nya,
seraya berkata:

Ia membungkuk sedikit (para Konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah piala pada kata-kata)

**TERIMALAH DAN MINUMLAH, KAMU SEMUA:
INILAH PIALA DARAHKU,
DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL,
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU
DAN BAGI SEMUA ORANG
DEMI PENGAMPUNAN DOSA.
LAKUKANLAH INI
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

menjadi persembahan abadi bagi-Mu,
agar kami pantas mewarisi kebahagiaan surgawi,
bersama para pilihan-Mu,
terutama bersama Santa Perawan Maria, Bunda Allah,
Santo Yosef, mempelainya,
para Rasul-Mu yang kudus
dan para Martir-Mu yang jaya,
(bersama Santo/a **N. Hari ybs. atau Santo/a pelindung**)
dan semua Orang Kudus,
yang melalui doa-doa mereka di hadapan-Mu,
senantiasa menolong kami.

K-2 dengan tangan terentang berkata:

K-2: Kami mohon, Tuhan,
semoga Korban yang mendamaikan ini,
menghasilkan damai dan keselamatan seluruh dunia.
Semoga Engkau berkenan
memperkuat Gereja-Mu
yang sedang berziarah di bumi ini
dalam iman dan cinta kasih.
Bersama hamba-Mu, Paus kami, **Fransiskus**,
Uskup kami, **Vincentius**,
serta hamba-hamba-Mu
yang hari ini ditahbiskan sebagai pelayan Gereja,
bersama semua rohaniwan
serta seluruh umat kesayangan-Mu.

Dengarkanlah dengan rela doa-doa umat-Mu
yang Engkau perkenankan berhimpun di sini.
Bapa yang Maharahim,
Persatukanlah bagi-Mu semua anak-Mu
di mana pun mereka berada dengan belas kasih.

K-3: † Terimalah dengan rela ke dalam kerajaan-Mu
saudara saudari kami yang telah meninggal
dan semua orang yang berkenan pada-Mu
yang telah beralih dari dunia ini;
kami berharap di sanalah
mereka menikmati kepenuhan kemuliaan-Mu selamanya,

la mengatupkan tangan.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, melalui Dia
Engkau melimpahkan segala kebaikan kepada dunia. †

*Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon mengangkat
Piala. Sementara, ia bersama semua Konselebran berkata:*

6̄ 1̄ . . .

S-I: De-ngan pengantaraan Dia

1̄ . . . 1̄ 7̄ 6̄ 6̄ 7̄ 7̄ |

Bersama Dia, dan da- lam Di- a,

6̄ 1̄ . . .

bagi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

1̄ 1̄ 7̄ 6̄ 6̄ 7̄ 7̄ |

dalam persekutuan de-ngan Roh Ku- dus,

7̄ . . . 6̄ 5̄ 5̄ 6̄ 7̄ 6̄ 7̄ 6̄ `

segala hormat dan ke- mu- li- a- an,

5̄ 6̄ 7̄ 6̄ 5̄ 6̄ 6̄ 5̄ 5̄ ||

Se- pan- jang se- ga- la ma- sa.

5̄ | 5̄ 6̄ | 1̄ . 7̄ | 6̄ . | 3̄ . | 2̄ . | 3̄ . ||

5̄ | 5̄ 6̄ | 1̄ . 7̄ | 6̄ . | 1̄ . | 1̄ . | 1̄ . ||

5̄ | 5̄ 6̄ | 1̄ . 7̄ | 6̄ . | 6̄ . | 6̄ . | 6̄ . ||

5̄ | 5̄ 6̄ | 1̄ . 7̄ | 6̄ . | 6̄ . | 4̄ . | 1̄ . ||

U: A- min. A- min. A- min.



**BUKU MILIK
KEUSKUPAN
SURABAYA
MOHON TIDAK
MEMBAWA
PULANG**